

**PSIKOEDUKASI : PENTINGNYA POLA ASUH DAN
PENGENALAN EMOSI PADA ANAK DI DESA
KEDUKBEMBEM, KECAMATAN MANTUB, KABUPATEN
LAMONGAN**

Sri Karya Hakima R.¹, Adinda Berliana², Sukaris³, Andi Rahmad Rahim⁴

^{1,2,3,4}**Universitas Muhammadiyah Gresik**
Email: Sri@gmail.com

ABSTRAK

Jaman sekarang di era teknologi yang sangat pesat ini, metode pengasuhan pada anak semakin mudah untuk didapat. Tapi tidak semua elemen warga dapat merasakan pesatnya informasi ini karena terbatasnya prasarana yang ada, Ditambah lagi timpangnya kehidupan warga di kota besar dan warga yang tinggal di daerah tertinggal. Pendidikan dan pengasuhan anak merupakan tanggung jawab bersama orang tua yakni ibu dan ayah. Pola asuh anak sangat menentukan bagaimana kelak setelah dewasa seorang anak dapat tumbuh dan berkembang. Termasuk juga membangun mindset dan pola pikir pada anak, rentang usia anak dari prasekolah, sekolah, hingga usia dewasa cukup menentukan. Pada program kerja KKN ini, kami berusaha melakukan sharing pengetahuan tentang pola asuh anak. Kegiatan kami ini kami beri judul "Psikoedukasi : Pentingnya Pola Asuh Dan Pengenalan Emosi Pada Anak Di Desa Kedukbembem, Kecamatan Mantub, Kabupaten Lamongan". Besar harapan kami sharing yang kami berikan dapat sedikit menambah pengetahuan warga desa kedukbembem terhadap pola dan tindakan perilaku pada anak.

Kata kunci : Pengenalan Emosi, Pola Asuh, Psikoedukasi

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian nyata seorang mahasiswa kepada masyarakat yang sebenarnya dengan cara menyalurkan ilmu yang sudah di dapat dari materi perkuliahan. Selain itu juga pemahaman yang kita dapat dari segi agama, seni, ilmu pengetahuan dan teknologi guna untuk menerapkan dilingkungan masyarakat dalam penyelesaian masalah yang ada sehingga menjadi masyarakat yang lebih baik.

Kelurahan Kedukbembem, Kecamatan Mantup, Kabupaten Gresik merupakan salah satu desa yang berlokasi ditengah hutan Jati yang menawarkan suasana pedesaan yang asri. Ditengah pesatnya era informasi dan cepat berkembangnya teknologi di dunia. Ilmu tentang pola asuh anak dan pengenalan perilaku emosi pada anak juga semakin berkembang

Agar masyarakat desa Kedukbembem semakin mengenal pola asuh pada anak dan lebih mengenal tentang perilaku emosi pada anak, Maka kami sedikit membagikan ilmu yang didapat di materi perkuliahan untuk dibagikan kepada masyarakat sekitar. Agar menambah wawasan tentang cara mendidik anak dan mengenal emosi anak yang berujung pada peningkatan kualitas kehidupan anak.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan Psikoedukasi terhadap orangtua dan anak-anak ini terdiri atas kegiatan sharing dan pengenalan emosi melalui storytelling. Sasaran dari kegiatan ini adalah warga Desa Kedukbembem, Mantub - Lamongan terdiri dari orangtua dan anak - anak pada satuan PAUD dusun Banyuurip.

Kegiatan sharing dan pengenalan emosi melalui storytelling dilaksanakan berawal dari keluhan para orangtua dan guru terkait anak – anak yang tidak dapat mengendalikan emosinya terutama perasaan marah, sedih, menangis, dll. Sharing session dilakukan dalam rangka mengatasi masalah kurangnya pemahaman orangtua terkait pola asuh yang diterapkan kepada anak-anaknya. Selanjutnya pengenalan emosi melalui storytelling diberikan sehubungan dengan kurangnya kemampuan pengelolaan emosi pada anak – anak di PAUD Dusun Banyuurip. Maka pada kegiatan KKN ini diberikan solusi untuk mengadakan Sharing session membahas mengenai pola asuh bersama dengan para orang tua di desakedukbembem, mantup – lamongan. Selanjutnya, dalam rangka mengatasi masalah kurangnya kemampuan pengelolaan emosi pada anak – anak di PAUD Dusun Banyuurip, maka team KKN memberikan pengenalan emosi melalui storytelling.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sharing Session : Penerapan Pola Asuh Pada Anak

Sharing session dilakukan dengan cara berbagi pengalaman pengasuhan oleh orangtua yang diterapkan kepada anak-anaknya. Diawali dengan pemberian materi tentang Pola Asuh yang

DedikasiMU (Journal of Community Service)
Volume 5, Nomor 3, September 2023

dilakukan oleh tim KKN.

Faktor utama yang menentukan potensi dan karakter seorang anak adalah pola asuh yang mereka gunakan terhadap anaknya. Siapa pun yang ingin membesarkan generasi yang dapat diandalkan untuk kemajuan bangsa di masa depan dapat mengambil saran dari berbagai gaya pengasuhan. Ada karakteristik berbeda yang terkait dengan setiap gaya pengasuhan. Anak-anak memperoleh berbagai pengetahuan, termasuk karakter, melalui pengasuhan orang tua.

Melihat pentingnya pola asuh pada anak, Maka kami anggota KKN kelompok 5 dari Universitas Muhammadiyah gresik melakukan sharing season selama 180 menit kepada warga desa dengan harapan semakin perdulinya warga desa kedukbembem akan pola asuh kepada anak. Di sini kami juga memberikan sedikit pengenalan tentang beberapa macam pola asuh yang sudah kami kemas semenarik mungkin dalam sharing season tersebut maka diadakan sharing session bersama dengan para orangtua yang diselenggarakan oleh kelompok 5 KKN Tematik Universitas Muhammadiyah Gresik bekerjasama dengan TPQ Dusun Banyuurip.

Kegiatan Sharing Session yang diselenggarakan pada hari Sabtu tanggal 04 Maret 2023 di TPQ Dusun Banyuurip, dihadiri oleh para orangtua warga desa Kedukbembem, Mantup – Lamongan. Pada saat acara sharing berlangsung pun peserta sangat antusias dalam memperhatikan dengan baik materi yang disampaikan oleh tim KKN, pada saat sesi tanya jawab pun peserta banyak memberikan pertanyaan yang selanjutnya direspon dengan baik oleh tim KKN seperti pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Kegiatan Sharing Penerapan Pola Asuh Pada Anak

Setelah diadakannya kegiatan sharing ini diharapkan seluruh peserta yang ikut serta dapat mengetahui lebih dalam mengenai penerapan pola asuh yang baik untuk diterapkan pada anak – anak nya.

Pengenalan Emosi pada Anak Melalui *Storytelling*

Merangkum pendapat Goleman, Izard dan Ackerman, Le Doux, (Hansen & Zambo 2007) emosi adalah perasaan yang secara fisiologis dan psikologis dimiliki oleh anak dan digunakan untuk merespons terhadap peristiwa yang terjadi disekitarnya. Emosi bagi anak usia dini merupakan hal yang penting, karena dengan emosi anak dapat memusatkan perhatian, dan emosi memberikan daya bagi tubuh serta mengorganisasi pikir untuk disesuaikan dengan kebutuhan. Kurangnya kemampuan pengendalian emosi pada anak dapat menyebabkan banyak hal yang merugikan anak dan orangtua. sehingga pengenalan emosi pada anak usia dini sangat penting untuk dilakukan.

Oleh sebab itu pentingnya pengenalan emosi pada anak usia dini maka mahasiswa mengadakan sebuah kegiatan Pengenalan Emosi pada Anak Melalui *Storytelling* yang diselenggarakan di PAUD Banyuurip dengan sasaran siswa/i PAUD, dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan dapat mengenalkan berbagai macam emosi dan pengelolaannya dengan cara yang menarik .

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 11 Maret 2023 di PAUD Banyuurip didampingi dengan guru PAUD. Materi yang disampaikan melalui *Storytelling* benar-benar membuat anak – anak enjoy dan senang mengikuti kegiatan ini, anak – anak fokus memperhatikan apa yang disampaikan dari awal hingga akhir sesi.



Gambar 2. Pengenalan Emosi pada Anak Melalui *Storytelling*

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari program kerja ini adalah :

- a. Sebagai media pengenalan pola asuh pada anak Gen Z.

- b. Menambah wawasan tentang pengenalan emosi pada anak lengkap dengan cara mengelola emosi pada anak.

Saran

Program kerja Sosialiasi parenting ini amat sangat penting untuk pertumbuhan anak. Besar harapan kami warga desa Kedukbembem dapat menyampaikan lagi sharing kami kepada warga desa lain agar semakin banyak orang tua yang menerapkan ilmu parenting yang sesuai dengan zamanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayun, Qurrotu. (2017). Pola Asuh Orang Tua Dan Metode Pengasuhan Dalam Membentuk Kepribadian Anak. *Journal : Rumah Jurnal – IAIN Kudus*, (Vol 5 No.1).
- Martani, Wisjnu. (2012). Metode Stimulasi dan Perkembangan Emosi Anak Usia Dini. *Journal UGM : JURNAL PSIKOLOGI*, (Vol 39 No. 1).
- Maulinda, Resti. Dkk. (2020). Analisis Kemampuan Mengelola Emosi Anak Usia 5-6 Tahun (Literature Riview). *Jurnal PAUD : AGAPEDIA*, (Vol 4, No. 2).
<https://doi.org/10.17509/jpa.v4i2.30448>